



Accepted: January 2022	Revised: January 2023	Published: February 2023
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Pelaksanaan Pendidikan Islam Saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau

Susi Susanti

Institut Agama Islam Negeri Curup, Rejang Lebong, Indonesia

email: shuzy89.mb@gmail.com

Jumira Warlizasusi

Institut Agama Islam Negeri Curup, Rejang Lebong, Indonesia

email : jumira.ifnaldi@gmail.com

Sumarto

Institut Agama Islam Negeri Curup, Rejang Lebong, Indonesia

email: sumarto.manajemeno@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic has changed the pattern of education significantly. Learning that has been normal and carried out face-to-face has been transferred to online learning in order to suppress the spread of the COVID-19 virus. As the COVID-19 case in Lubuklinggau City has slowed, the local government has issued a policy to enforce Limited Face-to-Face Learning (PTM) in education units. For educational units that are ready to implement Limited PTM, there are several components of a health protocol that must be prepared. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of the study revealed that the implementation of Islamic education during Limited Face-to-Face Learning (PTM) at MIN 1 Lubuklinggau has been going well. Of course, Islamic education programs such as Friday Barokah/reading Surah Yaasin together and the Al-Qur'an Reading and Writing Program everyday will continue to be carried out, of course, while still implementing disciplined health protocols.

Keywords: education; Islam; PTM; COVID-19

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membuat pola pendidikan berubah secara signifikan. Pembelajaran yang selama ini normal dan dilakukan secara tatap muka dialihkan secara daring/*online learning* demi menekan penyebaran virus Covid-19. Seiring melandainya kasus Covid-19 di Kota Lubuklinggau membuat pemerintah daerah setempat mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di satuan pendidikan. Bagi satuan pendidikan yang telah siap melaksanakan PTM Terbatas ada beberapa komponen protokol kesehatan yang harus dipersiapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik. Program-program pendidikan Islam seperti Jumat Barokah/membaca Surah Yaasin bersama dan Program Baca Tulis Alqur'an (BTA) setiap pagi terus dilaksanakan tentunya dengan tetap melaksanakan disiplin protokol kesehatan.

Kata Kunci: Pendidikan; Islam; PTM; Covid-19

Pendahuluan

Penyebaran Covid-19 meluas ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi kestabilan seluruh sektor yang ada, tak terkecuali sektor pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk menekan jumlah penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran secara *online* (daring).

Sistem *online learning* atau pembelajaran secara daring adalah metode pembelajaran yang dalam prosesnya memanfaatkan media aplikasi berbasis komputer/*smartphone* yang dapat menghubungkan antara guru dan peserta didik lewat koneksi internet. Proses penyampaian materi atau media pembelajaran disampaikan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet. Tentu saja dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana perangkat *mobile* seperti *smartphone*/hp android, laptop, notebook, komputer dan lain sebagainya yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi apa saja dan dimana saja. Kemajuan teknologi saat ini sangat membantu guru dan peserta didik sebagai media pembelajaran terutama di saat pandemi Covid-19. Bahkan, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi sangat membantu siswa untuk bisa belajar secara mandiri, berulang dan tidak dibatasi ruang dan waktu (Andini, 2022).

Seiring dengan terjadinya penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai dari PPKM level 4, level 3, level 2 dan level 1 Pemerintah mulai melonggarkan aturan mengenai kebijakan pendidikan. Untuk wilayah yang masih berada pada zona merah, pemerintah memberlakukan PPKM level 4 dimana seluruh kegiatan belajar mengajar dalam zona merah tetap dilakukan secara daring/*online learning*. Sedangkan untuk wilayah yang masuk dalam kategori zona hijau atau yang berada pada PPKM level 3, level 2 dan level 1 maka setiap satuan pendidikan diperbolehkan melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pemerintah Kota Lubuklinggau mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 207/SE/DPKPB/VIII/2021 pada tanggal 20 Agustus 2021 yang lalu. Melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Kota Lubuklinggau memutuskan untuk memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada satuan jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka pada umumnya dikarenakan adanya keterbatasan waktu pertemuan yang terjadi antara guru dan

siswa¹. Selain itu satuan pendidikan yang akan melaksanakan PTM Terbatas harus memenuhi standar protokol kesehatan diantaranya harus menyediakan fasilitas tempat cuci tangan dan seluruh warga sekolah harus mematuhi prokes dengan selalu memakai masker, tetap menjaga jarak minimal 1,5 meter. Selain itu satuan pendidikan boleh melaksanakan PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen, untuk jenjang PAUD jumlah maksimal yaitu 5 peserta didik per ruang kelas, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu 18 peserta didik per ruang kelas dan Sekolah Luar Biasa (SLB) maksimal 5 peserta didik per ruang kelas. Selain itu juga penerapan jadwal pembelajaran dengan sistem *shifting* harus dilakukan yaitu memberlakukan jadwal bergilir untuk setiap rombongan belajar. Dengan sistem pembatasan jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas dan penerapan *shifting*/jadwal bergilir rombongan belajar membuat jam belajar peserta didik dalam pembelajaran tatap muka di madrasah menjadi kurang maksimal dan sangat terbatas. Meskipun demikian, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas mampu membangkitkan kembali semangat belajar mengajar bagi guru dan peserta didik yang selama ini merindukan suasana belajar mengajar di madrasah. (Suryani.al 2021)

Upaya-upaya untuk membangkitkan kembali sistem pendidikan mulai digalakkan. Pelaksanaan pendidikan Islam yang dianggap kurang maksimal saat pandemi kembali dibenahi. Pendidikan Islam merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan individu dalam kehidupan pribadi, lingkungan sekitar dan masyarakat. Dengan adanya pelaksanaan pendidikan Islam pada satuan pendidikan diharapkan seluruh peserta didik mampu menjadi pribadi umat muslim yang ideal dan dapat menerapkan ajaran-ajaran pendidikan Islam yang diperoleh dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian tentang analisis pembelajaran tatap muka, implementasi pembelajaran tatap muka², eksplorasi penerapan pembelajaran tatap muka (Andini 2021) dinamika pembelajaran tatap muka (Eliza 2021), dan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*³. Namun belum terdapat penelitian sebelumnya yang mengungkapkan tentang pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan dan memberikan analisis perspektif tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam saat Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memfokuskan pada pemecahan masalah dengan melakukan kajian pustaka yang didasarkan pada studi literatur. Teknik yang penulis gunakan yaitu dengan metode *Library Research* yang mengambil dari artikel, jurnal, buku dan sumber-sumber literatur lainnya mengenai pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dasar teori sehingga dapat menyimpulkan hasil pembahasan yang tepat

dan sesuai sehingga memudahkan penulis menyelesaikan artikel ini dari sumber yang terkait (Manongko 2021)

Pembahasan

Pengertian Pendidikan Islam

Saat membahas masalah pengertian pendidikan Islam maka tidak terlepas dari pengertian pendidikan secara umum yang kemudian akan didapat batasan pengertian pendidikan Islam secara lebih detail. Pendidikan, yang dalam bahasa Inggrisnya “*education*” dan dalam bahasa Latinnya yaitu “*educare*”, dapat diartikan sebagai bimbingan yang berkelanjutan. Jika diperluas, secara etimologis keberadaan pendidikan akan terus menerus berlangsung dari generasi ke generasi sepanjang adanya kehidupan manusia (Suhuf 2012) Proses pendidikan tidak bisa dipisahkan dari pembentukan kepribadian manusia. Jika dikaitkan dengan pengertian pendidikan Islam maka otomatis nilai-nilai keislaman akan masuk pada wilayah pendidikan.

Pendidikan Islam mempunyai istilah umum yaitu kalimat *tarbiyah*, *ta’lim* dan *ta’dib*. Kalimat *tarbiyah* berasal dari kata *rabba*, *yurabi* dan *tarbiyah* yang artinya menjaga, mengembangkan dan mendidik(Selain kata *tarbiyah*, kata lain yang memuat arti pendidikan Islam yaitu *ta’lim*. *Ta’lim* atau sebuah proses pembelajaran yang telah dinyatakan dalam Alqur’an yaitu suatu konsep mencari ilmu pengetahuan yang berasal langsung dari sumbernya. Sedangkan *ta’dib* merupakan bentuk dasar dari kata *addaba* yang mempunyai arti pengenalan secara bertahap yang ditanamkan kepada manusia dari seluruh aspek tatanan penciptaan di muka bumi sehingga membimbing dan mengarahkan manusia kepada pengenalan dan keyakinan akan kekuasaan dan keagungan Allah SWT. Jadi, istilah-istilah mengenai pendidikan Islam seperti di atas sangat banyak

Sedangkan pengertian pendidikan Islam menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Munir Musyi, pendidikan Islam merupakan bekal fitrah manusia karena agama Islam terlahir sebagai agama fitrah yang dengan segala perintah dan larangan dalam agama Islam maka akan menghantarkan manusia untuk mengetahui fitrah ini

Marimba mendefinisikan pengertian pendidikan Islam adalah suatu bimbingan secara jasmani dan rohani yang berlandaskan kepada hukum agama Islam menuju terciptanya kepribadian yang baik menurut standar Islam

Tak jauh berbeda, Al Abrasi memberikan pengertian pendidikan Islam adalah proses menyiapkan manusia agar bisa hidup dengan sempurna dan aman, cinta tanah air, sehat jasmani, memiliki akhlak yang mulia, terarah pola pikirnya, sensitif terhadap lingkungannya, profesional dalam bekerja serta halus budi bahasa baik lisan maupun tulisan

Sedangkan menurut KH. Hasyim Asy’ari, pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang berpedoman pada Alqur’an dan Hadits. Seluruh ilmu asalnya dari Alqur’an. Bahkan sebelum ilmu itu ditemukan, Alqur’an telah menjelaskan baik secara tersirat maupun tersurat dan terbukti dari peristiwa-peristiwa alam

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan sebuah konsep yang komprehensif yang dapat menghasilkan konsep *tawazun* atau seimbang antara manusia dengan Sang Pencipta, serta keseimbangan antara hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Dengan demikian secara jelas dan kasat mata pendidikan Islam sangat diperlukan dalam upaya pembentukan karakter manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pelaksanaan Pendidikan Islam

Pelaksanaan pendidikan Islam yang dilakukan di sekolah/madrasah merupakan bagian yang penting dalam mencapai tujuan utama pendidikan nasional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan iklim belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam pengembangan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang mulia serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, lingkungan, masyarakat, bangsa, agama dan negara. Pendidikan Islam atau yang lebih dikenal dengan pendidikan agama Islam dilaksanakan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang secara kuantitatif dan kualitatif telah memberikan sumbangsih yang besar terhadap kehidupan beragama umat manusia⁴.

Tahap pelaksanaan (*actuating*) pendidikan Islam dilakukan setelah fungsi perencanaan (*planning*) dan fungsi pengorganisasian (*organizing*) telah dilaksanakan. Baik buruknya pelaksanaan pendidikan Islam bergantung dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dibuat sebelumnya. Apabila perencanaan dan pengorganisasian pendidikan Islam telah matang dan sempurna maka pelaksanaan pendidikan Islam akan lebih terarah dan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sebaliknya, apabila perencanaan dan pengorganisasian pendidikan Islam tidak matang dan sempurna maka pelaksanaan pendidikan Islam pun menjadi tak terarah dan tujuan yang ditetapkan akan sulit dicapai.

Pelaksanaan pendidikan Islam dapat dikatakan berhasil apabila seluruh komponen yang ada hubungannya dengan pendidikan dapat bersinergi dan saling mendukung satu sama lain. Hubungan-hubungan itu contohnya hubungan antara pihak sekolah/madrasah dengan pihak orang tua/wali, hubungan pihak sekolah/madrasah dengan masyarakat serta lingkungan dan lain sebagainya. Apabila sinergisitas antara pihak-pihak tersebut berjalan maka keberhasilan pelaksanaan pendidikan bisa didapatkan.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia membuat Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah yang ada di Indoneias. PPKM terdiri dari beberapa level diantaranya PPKM level 1, PPKM level 2, PPKM level 3 hingga wilayah dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi diterapkan PPKM level 4. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memperbolehkan satuan pendidikan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada wilayah PPKM level 1-3, tentunya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas merupakan solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Meskipun tidak sama dengan pembelajaran tatap muka normal, setidaknya PTM Terbatas bisa membangkitkan kembali sistem pendidikan yang selama ini mulai melemah dikarenakan adanya pandemi. Kerinduan akan suasana belajar mengajar antara guru dan peserta didik sedikit terobati dengan adanya PTM Terbatas. Karena pembelajaran yang dilaksanakan bersifat terbatas maka dalam pelaksanaannya guru harus memilih strategi yang tepat dan melakukan inovasi agar tujuan pembelajaran dalam proses PTM Terbatas bisa dicapai.

Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri yang terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 384 Tahun 2021 dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Setidaknya ada lima aturan yang termaktub dalam SKB Empat Menteri terkait penerapan protokol kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Pertama, jumlah maksimal peserta didik jenjang SMA/SMK/MA, SMP/MTs dan SD/MI dalam satu ruang kelas yakni maksimal 18 peserta didik (maksimal 50 persen). Sedangkan Sekolah Luar Biasa dibatasi jumlah peserta didik dalam satu ruang kelas maksimal lima orang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maksimal lima peserta didik dalam satu ruang kelas. Selain ketentuan jumlah maksimal di atas, satuan pendidikan juga harus memperhatikan jaga jarak minimal 1,5 meter. Kedua, seluruh warga di lingkungan sekolah/madrasah wajib menggunakan masker selama berada di lingkungan sekolah/madrasah demi menjaga kesehatan dan keselamatan bersama. Ketiga, penerapan *shifting* atau jadwal bergilir pada pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas. Keempat, warga sekolah/madrasah yang diizinkan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas harus dalam kondisi sehat, tidak memiliki penyakit komorbid, terutama tidak memiliki gejala Covid-19. Kelima, tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Kegiatan yang dimaksud contohnya adalah kantin, warga madrasah diimbau untuk membawa makanan dari rumah masing-masing sehingga kehygienisan dari makanan yang dibawa lebih terjamin; kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan olahraga bersama, kegiatan selain pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan dan lain sebagainya.

Orang tua ataupun wali murid yang berada pada wilayah PPKM level 1-3 mempunyai kewenangan penuh untuk menawarkan kepada anaknya antara pilihan ikut Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Setiap satuan pendidikan wajib menyediakan pilihan bagi peserta didik untuk memilih PTM Terbatas atau PJJ, serta tidak diskriminatif kepada peserta yang lebih memilih pilihan PJJ (Powo 2021)

Pelaksanaan Pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

Masa pandemi Covid-19 telah membuat pola pendidikan berubah secara signifikan (Salsabila 2019). Pelaksanaan pendidikan Islam di madrasah masih menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Ada banyak faktor yang menyebabkan keprihatinan tersebut, antara lain dari segi jumlah jam pelajaran, penerapan jadwal *shifting*, minimnya sumber referensi dan terbatasnya pemahaman materi peserta didik. Mengingat pendidikan Islam merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam, maka sudah seharusnya seluruh komponen yang ada baik dari pihak madrasah maupun orang tua/wali menjadikan hal itu sebagai tugas dan tanggung jawab bersama. Dengan kata lain, pelaksanaan pendidikan Islam bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru agama saja, akan tetapi juga guru-guru bidang studi lain dan para orang tua/wali di rumah. Dengan adanya sinergi dalam pelaksanaan pendidikan Islam ini akan membentuk kepribadian, sikap, pengetahuan, perilaku dan pengalaman yang sempurna. Sehingga akan menghasilkan peserta didik yang juga merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia, religius, ramah, jujur, disiplin dan perilaku positif lainnya.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan Islam saat Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terbatas tak dapat dipisahkan dari fungsi Perencanaan (*planning*) dan fungsi Pengorganisasian (*organizing*). Berikut daftar kesiapan pelaksanaan pendidikan Islam saat

PTM Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau sesuai dengan Edaran Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau Nomor B-1859/Kk.06.11.02/PP.00/08/2021:

Daftar Periksa Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka
Semester Gazal TP 2021/2022

Lembaga : MIN 1 Lubuklinggau

No	Kelengkapan Berkas	Kelengkapan	
		Ada	Tidak ada
1	Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, paling sedikit memiliki: a. Toilet bersih dan layak b. Sarana CTPS dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer) dan c. Disinfektan;	✓	
2	Mampu mengakses fasilitas layanan kesehatan, seperti Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit dan lainnya	✓	
3	Kesiapan menerapkan area wajib masker kain atau masker tembus pandang bagi yang memiliki peserta didik disabilitas rungu;	✓	
4	Memiliki thermogan (pengukur suhu tubuh tembak)	✓	
5	Pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan disatuan pendidikan: a. Memiliki kondisi medis comorbid yang tidak terkontrol; b. Tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak; c. Memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah dengan tingkat resiko penyebaran Covid 19 yang tinggi dan belum menyelesaikan isolasi mandiri selama 14 hari dan ; d. Memiliki riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif covid 19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri selama 14 hari;	✓	
6	Membuat kesepakatan bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan;	✓	
7	Membentuk satuan tugas penanganan Covid 19 disatuan pendidikan dan dapat melibatkan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar dengan komposisi sebagai berikut: a. Tim pembelajaran, psikososial dan tata ruang; b. Tim kesehatan, kebersihan dan keamanan; c. Tim pelatihan dan Humas	✓	


 Lubuklinggau, Agustus 2021
 Yettiwi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197704212003122004

Gambar 1. Daftar Kesiapan PTM Terbatas MIN 1 Lubuklinggau

Berdasarkan daftar kesiapan di atas, maka MIN 1 Lubuklinggau telah memenuhi syarat untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Pelaksanaan pendidikan Islam saat Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terbatas setidaknya harus memenuhi beberapa prinsip di bawah ini:

1. Aktif; pelaksanaan pendidikan Islam harus melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses belajar, mempelajari strategi agar dirinya mudah memahami pelajaran, mampu merefleksikan pengalaman belajar, dan menanamkan pola pikir yang berkembang.
2. Hubungan yang Sehat; yaitu terjadinya relasi yang sehat antar pihak baik guru maupun peserta didik dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman, saling menghargai, percaya satu sama lain, saling peduli dan tidak membedakan latar belakang peserta didik
3. Inklusif; yakni pembelajaran yang terbebas dari diskriminasi SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan) tidak membedakan peserta didik yang berkebutuhan khusus/disabilitas, serta menyediakan pertumbuhan ruang untuk identitas, minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

4. Keragaman budaya; pelaksanaan pendidikan Islam harus mencerminkan toleransi keragaman budaya Indonesia dan menjadikannya sebagai *power* untuk dapat merefleksikan pengalaman ke-Bhinneka Tunggal Ika sehingga dapat menghargai nilai budaya dan bangsa Indonesia.
5. Berorientasi pada masa depan; pelaksanaan pendidikan Islam mampu mendorong peserta didik untuk memahami *issue* dan kebutuhan di masa yang akan datang, memiliki keseimbangan ekologis sebagai manusia yang berdaya dan bertanggung jawab.
6. Berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan peserta didik; pelaksanaan pendidikan Islam harus fokus pada tahapan dan kebutuhan peserta didik, penguasaan kompetensi, dan menjadikan peserta didik sebagai *central* untuk menciptakan rasa percaya diri.
7. Berorientasi sosial; pelaksanaan pendidikan Islam dapat memberikan dukungan kepada peserta didik untuk memahami makna dirinya sebagai makhluk sosial dan terlibat dalam interaksi keluarga dan masyarakat.
8. Menyenangkan; harus menciptakan iklim dan suasana belajar yang menyenangkan dalam pelaksanaan pendidikan Islam, sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di MIN 1 Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat setelah penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan peserta didik. Delapan prinsip di atas telah dilaksanakan dalam pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau, tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Di bawah ini beberapa contoh pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau yang sempat penulis dokumentasikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendidikan Islam; Membaca Surah Yaasin Bersama



Gambar 3. Pelaksanaan Pendidikan Islam; Melakukan Program Baca Tulis Alqur'an (BTA)

Penutup

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam atau pendidikan agama dirasakan sebagai pendidikan yang harus didapatkan peserta didik, terlihat dari diterapkannya pendidikan agama mulai dari satuan pendidikan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

Pelaksanaan pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dinilai kurang maksimal karena pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas durasi jam pelajaran dikurangi, selain itu juga penerapan jadwal *shifting* yang mengatur jadwal pelajaran bergilir bagi peserta didik. Walaupun demikian, PTM Terbatas menjadi titik awal dalam memperbaiki pola pendidikan yang kurang efektif dikarenakan penerapan sistem belajar daring selama pandemi Covid-19.

Sebelum melaksanakan PTM Terbatas, Kepala MIN 1 Lubuklinggau mengisi daftar kesiapan Pembelajaran Tatap Muka terbatas. Setelah memenuhi syarat, maka MIN 1 Lubuklinggau diperbolehkan menerapkan sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Pelaksanaan Pendidikan Islam saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIN 1 Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik. Upaya mencapai tujuan pendidikan Islam dengan penerapan protokol kesehatan berjalan beriringan.

Daftar Pustaka

- Alternatif, S Hanipudin - INSANIA: Jurnal Pemikiran, and undefined 2020. "Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir." Ejournal.Uinsaizu.Ac.Id. Accessed January 16, 2022.
<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/4194>.
- Anak, LYS Siregar - Bunayya: Jurnal Pendidikan, and undefined 2017. "Pendidikan Anak Dalam Islam." Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id. Accessed January 16, 2022.
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/2033/1505>.
- Andini, NA, ... SEK Dewi - NUSANTARA: Jurnal Ilmu, and undefined 2021. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19." Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id. Accessed January 15, 2022.
- dan, M Murjani - MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran, and undefined 2022. "KONSEP PENDIDIKAN MENURUT AL-QUR'AN HADIS." Mushafjournal.Com.
- Diantoro, F, E Purwati - ... Pendidikan Islam, and undefined 2021. "Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19." Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id 2, no. 1 (2021).
- Eliza, F, J Warlizasusi - JOEAI: Journal of Education and Instruction, and undefined 2021. "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pademi Covid 19 Dalam Meningkatkan Inovasi Guru." 103.27.207.186.
- Hansyah, HA, Z Arifin, ... A Rukajat - dan Pengajaran Guru, and undefined 2021. "Strategi Dan Inovasi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." Journal.Unpak.Ac.Id 04 (2021): 194–99.
- Harfiani, R. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sma Muhamammadiyah 1 Medan," 2021.

- Husna, M, S Sugito - Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, and undefined 2021. "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru." Obsesi.or.Id.
- Informasi, I Darimi - Jurnal Pendidikan Teknologi, and undefined 2017. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif." Scholar.Archive.Org.
raniry.ac.id:80/index.php/cyberspace/article/download/2030/pdf.
- Islam, A Mudlofir - Nadwa: Jurnal Pendidikan, and undefined 2016. "Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Sistem Pendidikan Islam." 103.19.37.186. Accessed January 16, 2022.
- Islam, I Syafe'i - Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan, and undefined 2015. "Tujuan Pendidikan Islam." 103.88.229.8.
- Kependidikan, F Fitriansyah - Prima Magistra: Jurnal Ilmiah, and undefined 2022. "Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa." Uniflor.Ac.Id.
- Kependidikan, KS Putra - Jurnal, and undefined 2015. "Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah." Ejournal.Uinsaizu.Ac.Id.
- Manajemen, MF Amiruddin - Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan, and undefined 2018. "Konsep Pendidikan Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari." Ejournal.Iaifa.Ac.Id.
- Manongko, D. "Persepsi Teolog Masa Kini Di Indonesia Terhadap Pikiran Teologi Bapak-Bapak Gereja Abad Pertama Sampai Ketiga," 2019.
- Nissa, SF, A Haryanto - Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD), and undefined 2020. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19." Ojs.Unars.Ac.Id.
- Onde, MKLO, H Aswat, ER Sari, N Meliza - EDUKATIF: JURNAL ILMU, and undefined 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." Edukatif.Org.
- Palinggi, H, W Tambunan - Jurnal Manajemen Pendidikan, and undefined 2021. "Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Kristen Rantepao." Ejournal.Uki.Ac.Id.
- Pendidikan, A Adiyono - Edukatif: Jurnal Ilmu, and undefined 2021. "Implementasi Pembelajaran: Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Muara Komam." Edukatif.Org.
- Pendidikan, A Basid - At-Ta'lim: Jurnal, and undefined 2019. "Pendidikan Islam Sebagai Way of Life; Refleksi Pencarian Spektrum Generasi Profetik." Ejournal.Unzah.Ac.Id.
- Pendidikan, IM Pustikayasa - Widya Genitri: Jurnal Ilmiah, undefined Agama, and undefined 2019. "Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran." Jurnal.Stahds.Ac.Id.
- Pendidikan, MA Dana - INOVATIF: Jurnal Penelitian, Agama dan, and undefined 2020. "At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam." Jurnal.Iaih.Ac.Id.
- Powa, NW, W Tambunan - ... Manajemen Pendidikan, and undefined 2021. "Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smk Santa Maria Jakarta." Ejournal.Uki.Ac.Id.
- Ridwan, M, AM Suhar, B Ulum, F Muhammad - Jurnal Masohi, and undefined 2021. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." Journal.Fdi.or.Id.
- Salsabila, UH, LI Sari, KH Lathif, ... AP Lestari - ... Jurnal Penelitian Dan, and undefined 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." Ojs.Diniyah.Ac.Id.

- Suhuf, Y Yayuli -, and undefined 2017. "Istilah-Istilah Pendidikan Dalam Perspektif Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad Saw." Journals.Ums.Ac.Id.
- Suryani, L, KJ Tute, MP Nduru, A Pendy - Jurnal Obsesi: Jurnal, and undefined 2022. "Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normal." Obsesi.or.Id.